



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI KENTANG (*SOLANUM TUBEROSUM*)**

DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI

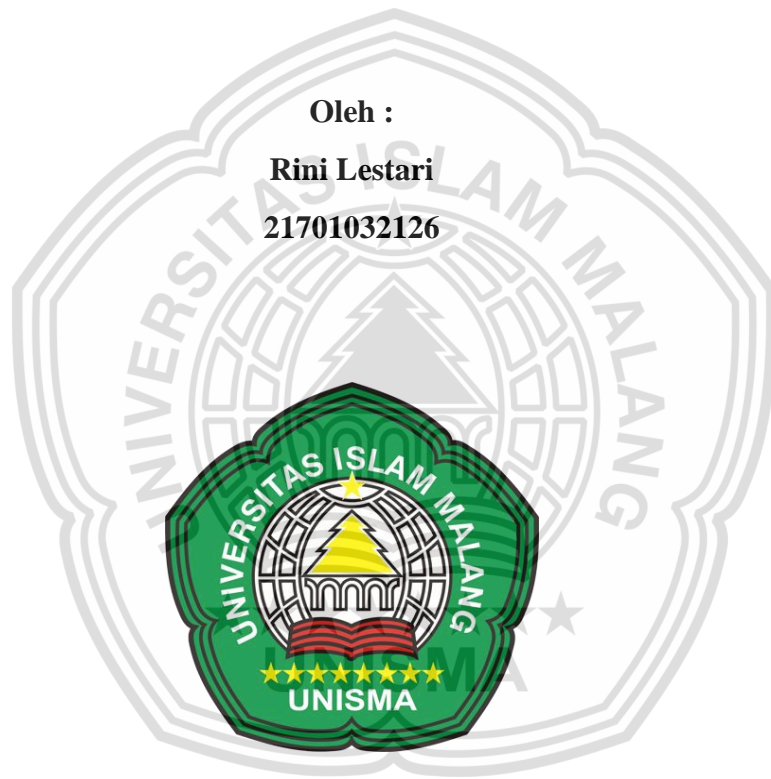
KOTA BATU MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Rini Lestari

21701032126



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

Abstract

This study aims to 1 to determine the efficiency of potato farming in Sumber Brantas village, Bumiaji District Batu City East. Java 2. To analyze the factors that influence the production of potato farming in Sumber Brantas Village Bumiaji District, Batu City east Java. The research method used is a quantitative approach to the field survey. Location selection in Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City, East Java as the research location was carried out purposively, using a random sampling method from 140 population of potato farmers, a sample of 35 potato farmers was obtained. Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City Malang, East Java, received an average income of Rp. 74.484.621,19/Ha/Mt and the RC Ratio value was 1,88 where the RC Ratio value > 1 which means that the farming is efficient or profitable. The analysis of the Cobb Douglas product function obtained can be concluded that potato farming in Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City, East Java can be said to be efficient and profitable. The calculated F value obtained is 20.73 with a probability value of 0.0001 (less than 0,05) at the 95% confidence level. Variable factors that influence potato production is the area of land for seedling, manure, NPK fertilizer and TSP, while the variable has no effect the real thing is pesticide and labor.

Keywords : Production Function of Cobb Douglas, Potato, Farming

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui Efisiensi Usahatani Kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. 2. Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Usahatani Kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan Bulan Februari-Maret 2021 di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan pendekatan kuantitatif survei lapang. Pemilihan Lokasi di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur sebagai lokasi penelitian itu dilakukan secara sengaja (purposive), dengan menggunakan metode random sampling dari 140 populasi petani kentang didapatkan sampel 35 sampel petani kentang. Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Malang Jawa Timur di dapatkan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 92.179.525,90/Ha/Mt dan didapatkan nilai R/C Ratio nya sebesar 1,04 dimana nilai R/C Ratio > 1 yang berarti bahwa usahatani tersebut efisien atau menguntungkan. Berdasarkan analisis fungsi produksi Cobb Douglas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur dapat dikatakan efisien dan menguntungkan. Nilai F hitung yang diperoleh sebesar 20,73 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001 (lebih kecil dari 0,05) pada tingkat kepercayaan sebesar 95%. Variabel faktor yang mempengaruhi produksi kentang adalah luas lahan, bibit, pupuk kandang, pupuk NPK dan pupuk TSP sedang variabel yang tidak berpengaruh nyata adalah pestisida dan tenaga kerja.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Pertanian itu sendiri adalah salah satu sektor yang mendominasi di Indonesia sehingga sangat membantu dalam perkembangan ekonomi kerakyatan, karena sektor pertanian ini mampu memberikan kontribusi besar. Dalam menghadapi kondisi seperti ini yaitu persaingan selayaknya untuk mencapai atau mempunyai tujuan menciptakan swasembada pangan berdampak untuk kemakmuran rakyat serta komoditas-komoditas pertanian dikelola secara intensif karena hasil-hasil pertanian Indonesia mampu dijadikan komoditas unggul dalam persaingan global.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang sebagai sumber sektor pencarian mayoritas penduduknya. Keberadaan sektor pertanian telah terbukti mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat pedesaan meskipun hal ini belum membantu sepenuhnya masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Kemampuan didalam sektor pertanian ditunjukan dengan aktivitas dalam meningkatkan pendapatan petani selain itu, hal penting yang harus diperhatikan adalah sektor pertanian juga berperan sebagai penyediaan pangan bagi masyarakat. Terkait dengan kondisi tersebut maka peningkatan produksi mutlak harus dilakukan peningkatan produksi yang harus seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengolahan usahatani secara intensif. Oleh karena itu pengetahuan tentang cara pengusaha suatu usahatani mutlak dibutuhkan agar dapat meningkatkan produktifitas serta dapat meningkatkan pendapatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat

Pengembangan agribisnis di Indonesia dapat melalui berbagai subsektor didalam sektor pertanian. Salah satu sub sektor yang potensial dikembangkan adalah tanaman hortikultura dengan keunggulan komoditasnya yaitu kentang. Komoditas kentang potensial dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dibandingkan dengan komoditas hortikultura lainnya. Nilai ekonomis tersebut tercermin dari harga kentang yang relatif stabil, potensi bisnisnya tinggi, segmen usaha dapat dipilih sesuai dengan modal, pasar terjamin dan pasti, selain itu kentang memiliki sifat daya simpan lebih lama dari pada tanaman hortikultura lain.

Salah satu peran sektor pertanian sebagai pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan, maka semakin bertambahnya penduduk secara otomatis akan menjadikan konsumsi pangan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian pertanian bagi petani. Sektor pertanian, merupakan sektor yang dapat ditangkap untuk investasi. Di Indonesia, tanaman kentang sebagai sayuran dibudidayakan secara luas pada daerah dataran tinggi. di Jawa Timur Kota Batu khususnya di Desa Sumber Brantas merupakan sentra petani budidaya sayuran. Ada berbagai jenis sayuran yang ditanam di Desa Sumber Brantas seperti wortel, kentang, brokoli, kubis, bawang daun dan lain sebagainya. Di desa Sumber Brantas berada pada ketinggian 600-1900 mdpl dengan suhu minimum antara 18°C-24°C, kondisi ini sesuai untuk pengembangan hortikultura dataran tinggi seperti kentang

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Jawa Timur Tahun 2013 -2017

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2013	11,688	189,864	16.24
2014	11,277	208,270	18.47
2015	11,889	212,173	17.85
2016	11,968	227,996	19.05
2017	12,029	241,180	20.05
2018	13,390	312,966	23.37
2019	12,670	320,209	25.27
Total	84,911	1,712,658	140.3

Sumber :KementrianPertanianRepublik Indonesia, 2019.

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa produksi kentang di Jawa Timur dari tahun 2013-2019 mencapai 1,712,658 ton dengan produktivitas sebesar 140,3 ton/ha dari 84,911 hektar lahan kenaikan atau penurunan produksi dan produktivitas kentang menyebabkan kesulitan dalam mencapai keuntungan maksimum dalam usahatani, produksi yang dihasilkan apa bila faktor-faktor produksi dimanfaatkan secara efisien. Untuk memperoleh keuntungan maksimal maka petani harus menggunakan faktor produksi secara tepat dan mengkombinasikan secara optimal dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang penelitian adalah:

1. Apakah usahatani kentang di desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu sudah efisien?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui efisiensi usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

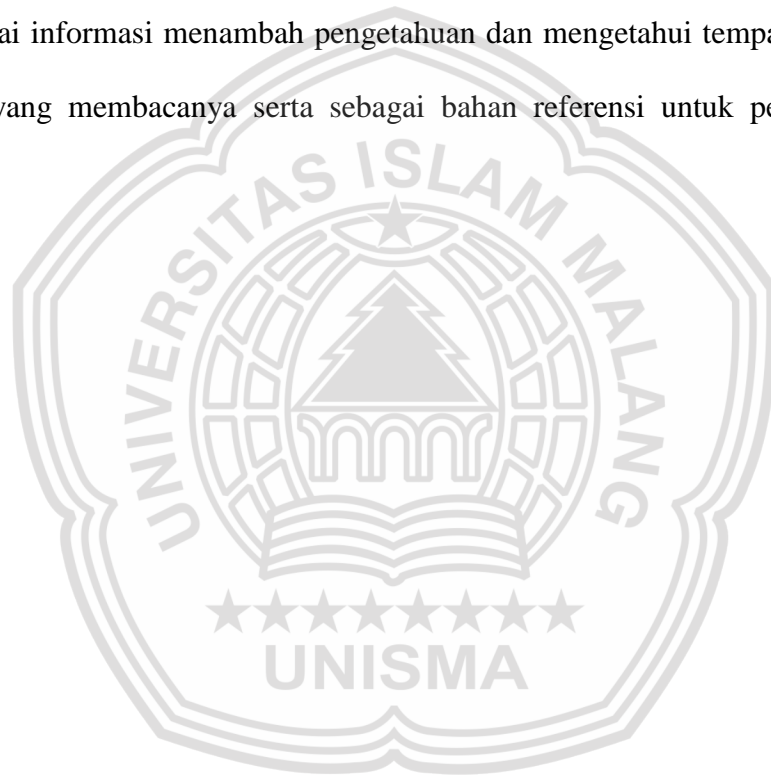
Untuk menghindari tidak terjadinya penyimpangan dari tujuan penelitian dan mempermudah nantinya dalam mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan maka penulis menetapkan batasan antara lain :

1. Tempat penelitian ini dibatasi oleh peneliti yang hanya di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Penelitian ini berfokus pada faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
3. Data yang digunakan diambil secara langsung dari petani dengan wawancara petani secara terstruktur berupa kuisioner sebagai data primer dan data sekunder sebagai data pendukung yang relevan dengan penelitian.

1.5 Manfaat penelitian

Dilihat dari judul penelitian dan rangkaian rumusan masalah yang sudah dikemukakan maka setelah penelitian ini dilakukan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi bagi berbagai pihak

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan bahan yang dikaji serta merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Sebagai motivasi petani agar lebih meningkatkan kualitas produksi sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan yang dihasilkan petani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
3. Sebagai informasi menambah pengetahuan dan mengetahui tempat penelitian bagi yang membacanya serta sebagai bahan referensi untuk peneliti lebih lanjut.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur sudah efisien.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur yaitu luas lahan, bibit, pupuk kandang, NPK dan TSP. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh nyata yaitu pestisida dan tenaga kerja.

6.2 Saran

1. Usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur sudah efisien sehingga perlu dipertahankan agar usahatani kentang tetap efisien dan tidak merugikan.
2. Petani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur dalam penggunaan faktor produksi masih melebihi standar penggunaan faktor produksi kentang, dan juga belum optimalnya penggunaan faktor produksi. Salah satu solusi penggunaan pupuk dan pestisida harus diperhatikan dari standar operasional prosedur dari penggunaan pupuk dan pestisida agar tepat sama jumlah, tidak kurang ataupun tidak lebih. Penggunaan tenaga kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari luas lahan itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, L. A. (2019). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani wortel di desa tulungrejo kecamatan bumiaji kota batu [PhD Thesis]. University of Muhammadiyah Malang.
- Agatha, M. K., & Wulandari, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kentang di. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 772-778.
- Aini, KH, 2012. *Produksi tepung kentang*. Skripsi. UPI- Jakarta.
- Aisyah, Gusriati, & Budaraga. (2007). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi produksi kentang. *Unes Jurnal Of Scientench Research*, 65-74.
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendela Hortikultura. (2019). Produktivitas Wortel Menurut Provinsi, Tahun 2015-2019.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsani, Y.R. & Subagio, H. (2016). Usahatani di Lahan Rawa: Analisis Ekonomi dan Aplikasinya. Jakarta: Press.
- fiandah, a., fadli, & zuriani. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kecamatan Timang Gajah. *Agrifo*, 1(1), 42-53.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi analisis multivariete dengan program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ken, S. (2015) Ilmu Usahatani. In: Penebar Swadaya.
- Lingga, & Masono, 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Mulyadi (2009). Akuntansi Biaya. Penerbit Aditya Media. Yogyakarta.
- Munandar. (2015). *Analisis Usahatani Kentang. Spatial wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 34-39.
- Mutiara, N. R. (2019). Efisiensi alokatif faktor produksi pada usahatani bawang merah di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. *Sosiohumaniora*, 21(2), 216-221.
- Putra, H., & Nasir, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sektor Pertanian Di Propinsi Aceh. *Jurnal Agrisep*, 16(1), 53–60.
- Primyastanto, M., & Istikharoh, N. (2006). Potensi dan Peluang Bisnis Usaha

- unggulan Ikan Gurami dan Nila, Bahtera Perss: Malang.
- Rulianto, Utami, D. P, & Hasanah. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kentang di. *Surya Agritama*, 8(1), 66-80.
- Runia, Yodencia Assti (2008). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keracunan Pestisida Organofosfat.
- Saputro, A. W., Rianto, H., & Suprpto, A. (2019). Hasil Tanaman Kntang (*Solanum tuberosum*, L.) Var. Granola L.(G1) Pada Berbagai Konsentrasi *Trichoderma* sp. Dan Media Tanam. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 4(1), 1-4.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Jakarta : UI Press.
- Soekartawi, 2006. Teori Ekonomi Produksi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudarmo, S. 1991. *Pestisida* Jogjakarta: Kanisius.
- Sugiono, 2015. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung : ALFABETA.
- Sundari, M. T. (n.d.). Analisis Komporatif Usahatani Padi Varietas IR 64 dan Varietas Pepe Di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Rural and Development*, 1(2).
- Sumpena, U. (2005) *Budidaya Mentimun Intensif*. Penebar Swadaya. Jakarta, Hlm 17-19.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suroto, S. (2011). Keadilan Distributif Koperasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 1(1), 21-37.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan pertanian Organik Jogjakarta: Kanisius.
- Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (studi kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *J Administrasi Bisnis*, 3(3), 600-611.
- Yulisti, M., & Triyanti, R. (2012). Peran Kelembagaan Dalam Mendukung Program Minapolitan Budidaya Di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(1), 27-33.

